

Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat

Edisi Maret 2016

Vol. 16 No. 03 Maret 2016

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi Maret 2016 garis besar menyajikan data posisi Februari 2016 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Maret 2016.

I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Per priode Februari 2016, terdapat 77 Bank Umum Konvensional, 11 bank Umum Syariah, 299 BPR, 31 BPR Syariah dan 43 perusahaan pembiayaan.

II. KEGIATAN PERBANKAN

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Februari tahun 2016 adalah sebesar Rp. 523,14 triliun atau menurun bila dibandingkan dengan bulan Januari yang sebesar Rp. 520,79 triliun.

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR menurun sebesar -0,47 % dari Rp. 386,08 triliun pada bulan Januari menjadi Rp. 384,28 triliun pada bulan Februari tahun 2016.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat adalah sebesar Rp. 528 triliun atau menurun -0,41 % dibandingkan bulan Januari.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Februari 2016 adalah sebesar Rp. 89,74 triliun (meningkat sebesar 1,97%, *mount to mount*) dengan komposisi Rp. 22,91 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 24,26 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 42,58 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan Februari 2016 adalah sebesar Rp. 12,3 triliun, menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar Rp 12,5 triliun.

III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada Februari 2016 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat mengalami peningkatan dari USD 1,96 miliar dengan volume 541 kiloton menjadi USD 1,93 miliar dengan volume 517 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, yaitu pada kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan bagiannya adalah USD 473 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 491 juta dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet USD 181 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume sebesar

117,23 kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan Volume sebesar 76,69 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik Karet dan Karet dengan volume sebesar 72,08 kiloton.

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 360 juta (dengan *share* sebesar 18,65%), diikuti Jepang sebesar USD 220 juta, (11,40%), Cina sebesar USD 124 juta (6,43%), Thailand sebesar USD 129 juta (6,69%) dan Filipina sebesar USD 88 juta (4,56%).

Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan februari tahun 2016 mengalami penurunan dari segi nilai dibanding bulan Januari sebesar USD 5,004 miliar, dari sebesar USD 869 miliar dengan volume 172 kiloton menjadi USD 864 miliar dengan volume 170 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 339 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 196 juta, dan Plastik, Karet, dan Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya sebesar USD 65 juta.

Sedangkan untuk volume impor terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 30,9 kiloton, kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 27,8 kiloton, dan kelompok Logam Tidak Mulia dan Barang Terbuat dari Logam Tidak Mulia sebesar 23,7 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 263 juta (dengan *share* sebesar 30,46%), diikuti Jepang sebesar USD 150 juta (17,35%), Korea Selatan sebesar USD 141 juta (16,27%), Thailand sebesar USD 71 juta (8,23%) dan Taiwan sebesar USD 47 juta (5,40%).

IV. INFLASI/DEFLASI

Pada bulan Maret 2016, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar 0,20% (mtm). Mayoritas kota mengalami inflasi, dengan urutan Kota yang mengalami inflasi terbesar adalah Kota Depok sebesar 0,35% (mtm), Kota Bandung 0,20% (mtm), Kota Bogor sebesar 0,20% (mtm), Kota Bekasi sebesar 0,15% (mtm), Kota Tasikmalaya sebesar 0,13% (mtm), Kota Cirebon 0,05% (mtm), dan Kota Sukabumi mengalami deflasi sebesar -0,16% (mtm).